

Upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah Bola Voli melalui variasi pembelajaran dan Media *Audio Visual* Di Kelas VIII A SMP Negeri 6 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun Pelajaran 2013/2014

Syarifah

SMP Negeri 6 Padang Bolak Kabupaten Padanglawas Utara, Sumatera Utara, Indonesia

Correspondence: Syarifah, SMP Negeri 6 Padang Bolak, Sumatera Utara, Indonesia. E-mail:

Abstrak

Upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah Bola Voli melalui variasi pembelajaran dan media audio visual di kelas VIII A SMP Negeri 6 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara tahun pelajaran 2013/ 2014 sangat penting untuk dilaksanakan. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam bahasa Inggris PTK diartikan dengan Classroom Action Research, disingkat CAR. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan variasi pembelajaran dan media audio visual sebagai sasaran utama. Dimana penelitian ini berupa pemaparan upaya meningkatkan hasil passing bawah Bola Voli siswa kelas VIII A SMP Negeri 6 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, peneliti kurang memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa untuk mendukung terlaksananya pembelajaran yang baik. Peneliti masih perlu memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa untuk mendukung terlaksananya pembelajaran dengan baik. Pada pelaksanaan kegiatan siklus II. Hasil belajar passing bawah Bola Voli siswa pada siklus II ternyata cukup baik, hal ini dapat dilihat dari telah banyaknya siswa yang mampu menguasai teknik passing bawah Bola Voli dengan baik, sebagian siswa sudah mampu melakukan gerakan perkenaan bola dengan tangan dengan baik. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan variasi pembelajaran dan pemanfaatan media audio visual membuktikan peningkatan hasil belajar siswa. Penerapan metode variasi pembelajaran dan pemanfaatan media audio visual dan meningkatkan hasil belajar penjas siswa kelas VIII A Di SMP Negeri 6 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun Pelajaran 2013/2014

Kata Kunci: *Variasi Pembelajaran dan Media Audio Visual*

Pendahuluan

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara umum yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran stabilitas emosi, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan, yang direncanakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Syafrudin dan Muhadi (1993:4) menjelaskan bahwa “Pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktifitas jasmani yang dirancang secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan”.

Lebih lanjut Shaman (Nadish 1992:15) menyatakan bahwa “Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan secara umum yang berlangsung melalui aktifitas yang melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia dan menghasilkan pola perilaku individu yang bersangkutan”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang dirancang untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan individu, meningkatkan kebugaran jasmani, serta membentuk kecerdasan, watak dan pola perilaku yang positif, dengan maksud untuk merealisasikan tujuan pendidikan.

Permainan merupakan suatu cabang olahraga yang kita gunakan sebagai alat dalam proses pendidikan jasmani. Setiap kali kita menggunakan alat pasti kita mengharapkan kegunaan alat itu untuk mencapai suatu tujuan. Permainan selalu diiringi oleh gerakan, bukan hanya gerakan jasmani saja, tapi juga gerakan jiwa. Menurut Schaller dan Lazarus (Sikintaka 1992:4) bahwa “Permainan merupakan suatu kegiatan manusia yang berlawanan dengan kerja dan kesungguhan hidup, tetapi permainan itu merupakan imbalan antara kerja dan istirahat”. Jadi dalam suatu permainan ada unsur kesenangan dan kepuasan diri.

Permainan bola voli adalah salah satu jenis permainan beregu. Sebagaimana diketahui prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerjasama satu regu dengan tujuan mencapai kemenangan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan setiap pemain dituntut terlebih dahulu menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli. Salah satu yang mutlak penting dikuasai seorang pemain bola voli adalah teknik passing bawah. Passing bawah khususnya dilakukan dalam upaya menahan segala jenis serangan yang dilancarkan oleh

regu lawan baik berupa *passing*, *smash*, *tip* dan lain sebagainya. Umumnya serangan yang dilancarkan adalah keras, deras dan cepat. Salah satu upaya yang efektif untuk menahan serangan adalah dengan menggunakan *passing* bawah. Salah satu masalah yang sering terjadi dalam permainan bola voli adalah kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan praktek *passing* bawah. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan penulis pada siswa kelas VIII/A SMP Negeri 6 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dalam praktek olahraga Bola Voli. Kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah Bola Voli masih kurang, sehingga hasil *passing* yang dilakukan sering tidak terarah. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dicari variasi pembelajaran dan media yang dapat mendukung guru atau pelatih dalam meningkatkan kemampuan siswa melakukan *passing* yang baik dan akurat dalam melakukan *passing* bawah.

Dalam hal ini salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran seperti penggunaan media *audio visual* yang tepat. Melalui media pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran Bola Voli terutama pada materi *passing* bawah Bola Voli diharapkan akan dapat berjalan lebih optimal. Hambatan dan rintangan yang terdapat pada proses pembelajaran selama ini diharapkan akan dapat diatasi.

Salah satu media pengajaran peneliti anggap sesuai dalam proses pembelajaran *passing* bawah yaitu dengan menggunakan media *audio visual*. Penggunaan media ini akan membantu siswa dalam memahami *passing* bawah Bola Voli karena dalam pembelajaran ini siswa diajak untuk memahami *passing* bawah Bola Voli melalui keterangan – keterangan guru dibantu dengan petunjuk berupa gambar – gambar bergerak serta *video* yang baik. Setelah itu dapat diukur hasil belajar siswa melalui tes.

Selain itu dalam penilaian hasil belajar *passing* bawah Bola Voli tampak kurang memuaskan, hal ini terlihat dari daftar nilai bidang studi pendidikan jasmani yang guru penjasnya adalah peneliti sendiri, bahwa dari 36 siswa kelas VIII/A di SMP Negeri 6 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara 10 siswa atau 28 % yang belum memperoleh nilai sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan 26 siswa atau 72 % yang belum memperoleh nilai sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) bidang studi pendidikan jasmani disekolah tersebut, dimana Kriteria Ketuntasan minimal pelajaran pendidikan jasmani disekolah tersebut adalah 70.

Berdasarkan masalah – masalah diatas peneliti ingin menerapkan variasi pembelajaran dan penggunaan media *audio visual*. Dengan melalui variasi pembelajaran dan penggunaan media *audio visual* ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar siswa, sebab variasi dan media *audio visual* ini terdiri dari berbagai bentuk pembelajaran dan adanya penunjukan *video passing* bawah Bola Voli yang benar. Sehubungan dengan kenyataan tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah Bola Voli melalui variasi pembelajaran dan media *audio visual* di kelas VIII A SMP Negeri 6 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara tahun pelajaran 2013/ 2014.

Metode

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam bahasa Inggris PTK diartikan dengan *Classroom Action Research*, disingkat CAR. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan variasi pembelajaran dan media *audio visual* sebagai sasaran utama. Dimana penelitian ini berupa pemaparan upaya meningkatkan hasil *passing* bawah Bola Voli siswa kelas VIII A SMP Negeri 6 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian dalam hal ini adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas.

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VIII A SMP Negeri 6 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran Kelas VIII A yaitu pada hari Selasa.

a. Pelaksanaan Tindakan

Selanjutnya pada kegiatan ini pelaksanaan ini dilakukan peneliti bersama dengan guru pendidikan jasmani dalam menerapkan pembelajaran *passing* bawah Bola Voli menggunakan variasi pembelajaran dan media *Audio Visual*.

Guna meningkatkan hasil belajar siswa, pada kegiatan peneliti melakukan pengamatan/observasi kepada siswa selama pembelajaran berlangsung, sehingga dengan pengamatan terhadap siswa peneliti mampu melakukan pembelajaran dengan baik dan tepat. Pada akhir siklus dilakukan *pos-test* untuk melihat hasil belajar yang diperoleh siswa seperti pada tabel deskripsi berikut.

Berdasarkan tabel deskripsi hasil *pos-test* siklus I diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah Bola Voli ternyata mulai meningkat. Dari 36 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata setengah atau 50% dari jumlah siswa telah mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata yang telah diperoleh pada siklus ini mencapai 69,41.

Dengan memperhatikan tabel diatas dapat dilihat bahwa analisis hasil belajar *passing* bawah siswa pada *pos-test* siklus I ternyata hasilnya lebih baik dari tes awal (*pre-test*) walaupun hasilnya belum maksimal sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II.

Selanjutnya hasil belajar siklus I ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan pada siklus II untuk mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari *passing* bawah Bola Voli. Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar tentang teknik dasar *passing* bawah Bola Voli, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Siswa dikumpulkan dalam ruangan kelas, kemudian dilaksanakan proses belajar mengajar seperti biasa, disini siswa dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok dibagi sebanyak 6 siswa, namun penyampaian materi pelajarannya dengan variasi pembelajaran dan media *video*. Sebelum melaksanakan belajar mengajar guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan selama ± 5 menit

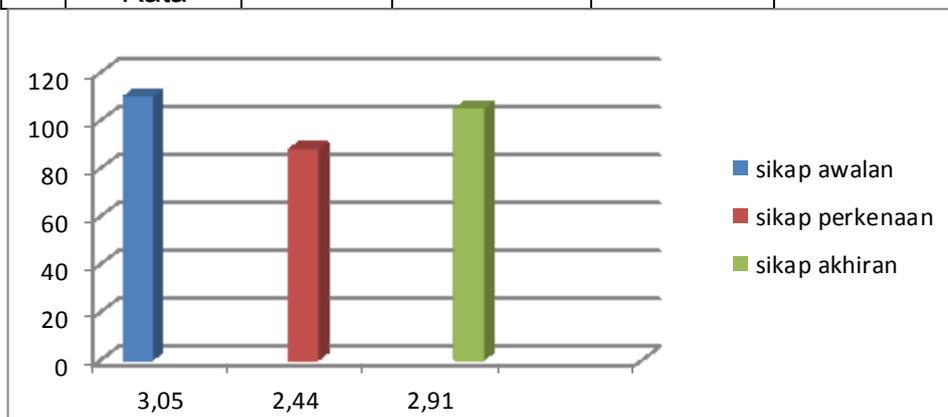
2. Siswa diperlihatkan variasi pembelajaran dengan media *audio visual* dalam penyampaian materi pembelajaran *passing* bawah Bola Voli yang melibatkan keaktifan siswa secara individual maupun kelompok melalui penerapan pembelajaran dengan variasi pembelajaran dan penggunaan media.
 - a. Melakukan *passing* bawah Bola Voli didalam lingkaran
 - b. Salah satu siswa berada didalam lingkaran
 - c. Melakukan *passing* bawah Bola Voli keatas, dengan ketinggian minimal satu jengkal diatas kepala.
 - d. Selama melakukan *passing* bawah Bola Voli dia tidak boleh keluar dari dalam lingkaran
 - e. Dilakukan sebanyak 10 kali dan bergantian hingga dirasakan cukup memahami teknik *passing* bawah Bola Voli.
 - f. Latihan *passing* bawah berhadapan
 - g. Salah satu siswa melemparkan bola melambung dan, yang satunya lagi siap menerima bola untuk melakukan *passing* bawah Bola Voli.
 - h. *Passing* bawah Bola Voli diarahkan kepada si pelempar dilakukan secara berulang – ulang sebanyak 10 kali, latihan *passing* bawah Bola Voli berhadapan dengan berlari kerah Bola Voli yang telah di *passing* kan.
 - Siswa berhadapan dan saling berpasangan
 - Melakukan *passing* bawah Bola Voli dari hasil *passing* bawah bola voli yang didepannya.
 - setelah melakukan *passing* bawah Bola Voli dia berlari kebelakang yang didepannya/ kearah bola yang dipassingnya.
 - Dan sebaliknya yang dihadapannyapun melakukan seperti itu,dilakukan sebanyak 10 kali dan bergantian sampai dirasakan cukup memahami teknik *passing* bawah Bola Voli.
1. Siswa melakukan *passing* bawah Bola Voli dengan variasi yang dibuat dan dipertunjukkan melalui media *audio visual*.
2. Melakukan observasi dilapangan yang dilakukan dengan penyediaan format evaluasi. Menjadi perhatian pengamat adalah keaktifitasan belajar siswa meliputi psikomotorik dan efektif siswa.
3. Mengadakan analisis hasil observasi untuk mempelajari hal – hal yang berlangsung selama pembelajaran.
4. Melakukan evaluasi belajar berupa tes kemampuan *passing* bawah Bola Voli secara individu.
5. Menganalisis evaluasi belajar dari perolehan skor dalam melakukan *passing* bawah Bola Voli untuk melihat tingkat keberhasilan siswa yang diperoleh melalui penerapan pembelajaran dengan variasi pembelajaran dan media *audio visual*.

b. Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, peneliti kurang memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa untuk mendukung terlaksananya pembelajaran yang baik. Pada pelaksanaan kegiatan, siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan gerakan-gerakan *passing* bawah Bola Voli. Siswa masih memerlukan waktu yang lama dalam menguasai satu gerakan saja. Kesulitan siswa diantaranya siswa tidak mampu melakukan teknik *passing* bawah Bola Voli dengan baik dan benar. Hal ini dapat dilihat pada tabel keterbacaan siklus I berikut ini.

Tabel I
Deskripsi Tabel Keterbacaan Siklus I

No	Indikator	Sikap Awal	Sikap Perkenaan	Sikap Akhir
1.	Jumlah Skor	110	88	105
2.	Rata-Rata	3,05	2,44	2,91



c. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh *pre-test* dan *pos-test* siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran masih kurang dalam dan masih harus ditingkatkan. Karena pada siklus I hanya 50% siswa yang mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, salah satunya adalah karena siswa belum dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru diterapkan dan siswa masih malu malu untuk mempraktikkan teknik *passing* bawah secara berpasangan dan menggunakan dinding/tembok. Di samping itu juga karena rendahnya motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini juga terlihat dalam kegiatan siswa secara berpasangan, yang mana masih ada siswa tidak berperan aktif dalam menyampaikan materi kepada teman-temannya. Hanya beberapa siswa saja yang berperan aktif belum terlihat kerja sama yang baik antar siswa. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Adapun kesulitan – kesulitan siswa dalam mempelajari *passing* bawah Bola Voli adalah sebagai berikut:

1. Masih ada 4 orang siswa pada saat melakukan proses *passing* bawah Bola Voli siswa masih kurang pada saat melakukan sikap awalan, kaki tidak dibuka selebar

bahu, pada saat perkenaan bola tidak pada pergelangan tangan dan pada akhirnya bola tidak terarah.

2. Masih ada 7 orang siswa pada saat melakukan proses *passing* bawah Bola Voli siku tangan belum lurus (siku tidak terkunci) dan bola tidak terarah saat melambung, dan tidak rileks saat memukul Bola Voli.
3. Masih ada 5 orang siswa pada saat melakukan proses *passing* bawah Bola Voli ayunan tangan kedepan melebihi dari 90 derajat. Dan bola belum dapat dikontrol sehingga bola tidak terarah.

Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian siswa pada saat guru memberikan materi yang sedang diajarkan, dan cara guru menyajikan materi juga kurang menarik perhatian siswa. Namun dibalik kesulitan yang dialami siswa ada beberapa kemajuan yang terjadi dari pembelajaran sebelumnya yaitu siswa mulai mampu melaksanakan gerakan *passing* bawah Bola Voli dengan baik, siswa lebih percaya diri dalam proses belajar mengajar dengan variasi pembelajaran dan media *audio visual* yang dilakukan guru, siswa dapat bermain dan melihat media yang benar untuk melakukan *passing* bawah Bola Voli.

Untuk memperbaiki semua kesalahan gerakan yang terjadi maka upaya yang dilakukan adalah:

1. Guru harus terperinci menjelaskan materi, pembentukan variasi pembelajaran dan penunjukan media yang dibuat.
2. Cara guru menyampaikan materi harus dapat menarik perhatian siswa agar siswa dapat menguasai dengan baik misalnya guru dapat memperlambat gerakan *passing* bawah Bola Voli saat penunjukan media *audio visual* sehingga siswa dapat menguasai *passing* dengan benar.
3. Guru harus menambah waktu dalam melakukan variasi pembelajaran agar siswa dapat berlatih lebih baik. Untuk lebih jelas perhatikan tabel dibawah:

Tabel II
Deskripsi Data Hasil *post-test* (siklus I) *passing* bawah

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1.	Skor $\geq 70 \leq 100$	18	50%	Tuntas
2.	Skor < 69	18	50%	Tidak tuntas

Sumber: SMP Negeri 6 Padang Bolak

B. Pelaksanaan siklus II

Tindakan yang dilakukan adalah menerapkan metode mengajar variasi latihan untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa Kelas VIII A Di SMP Negeri 6 Padang Bolak Tahun Pelajaran 2013/2014. Pada siklus II ini dilakukan satu kali pertemuan, berikut adalah proses pelaksanaan siklus II:

a. Perencanaan

Pada siklus II ini terdapat satu kali pertemuan dimana materi yang diajarkan berkaitan dengan *passing* bawah Bola Voli. Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, peneliti merancang langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus II dengan memperhatikan kelemahan-kelemahan pada siklus I.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, peneliti melanjutkan pembelajaran sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode variasi latihan. Pada siklus II ini guru lebih memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus II dilaksanakan *post-test* untuk melihat sejauh mana hasil yang diperoleh siswa.

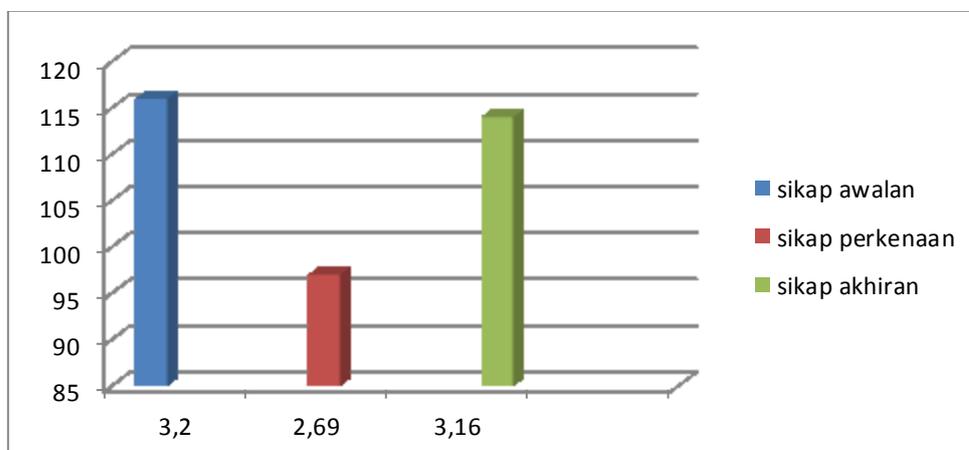
Berdasarkan tabel dibawah dapat dilihat bahwa analisis hasil belajar *passing* bawah Bola Voli pada *post-test* siklus II ternyata hasilnya jauh lebih baik dari siklus I dan peningkatan ketuntasan belajar siswa cukup signifikan. Dari 36 siswa, hanya 5 atau 14% yang belum mencapai ketuntasan sedangkan 86% atau 31 sudah mencapai kriteria ketuntasan pembelajaran. Dengan rata-rata nilai yang dicapai yaitu 74.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, peneliti masih perlu memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa untuk mendukung terlaksananya pembelajaran dengan baik.pada pelaksanaan kegiatan, siswa telah memahami gerakan teknik dasar *passing* bawah dan telah mengetahui cara memperbaiki kesalahan gerakan yang mereka lakukan. Hal ini dapat dilihat pada tabel keterbacaan siklus II berikut ini:

Tabel III
Deskripsi Tabel Keterbacaan Siklus II

No	Indikator	Sikap Awalan	Sikap Perkenaan	Sikap Akhir
1.	Jumlah Skor	116	97	114
2.	Rata-Rata	3,2	2,69	3,16



d. Refleksi

Dari pengamatan dapat dilihat bahwa siswa sudah dapat melakukan teknik *passing* bawah Bola Voli dengan baik seperti saat melakukan sikap awal, sikap perkenaan, dan sikap akhiran, sudah maksimal. Namun masih ada kesulitan yang dialami oleh beberapa siswa yaitu pada sikap awalan *passing* bawah Bola Voli, dimana siswa saat melakukan posisi badan masih tegak atau badan tidak condong kedepan, pada saat sikap memukul bola melambung keatas siku tangan tidak terkunci, siku ditekuk sebelum bola terpukul lepas sehingga pada sikap akhiran bola tidak terarah.

Hal ini disebabkan karena siswa sangat sulit mencontohkan gerakan yang terlihat pada media. Namun dibalik kesulitan yang dialami beberapa siswa ada kemajuan yang terjadi dari pembelajaran sebelumnya yaitu gerakan yang dilakukan siswa lebih baik dibandingkan dengan gerakan sebelumnya walaupun peningkatan hanya sedikit, tetapi siswa lebih percaya diri dalam proses belajar mengajar melalui variasi pembelajaran dan pemampatan media *audio visual* yang diajarkan guru, siswa dapat berpikir kreatif untuk melakukan materi yang diajarkan, siswa lebih termotivasi untu lebih giat belajar, siswa dapat berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan masing – masing siswa.

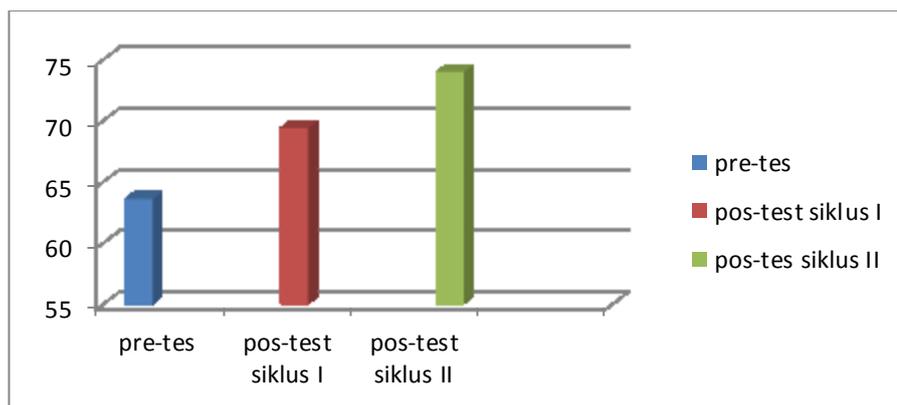
Untuk memperbaiki semua kesalahan gerakan yang terjadi maka solusi yang dilakukan adalah guru harus terperinci dalam pemaparan materi yang disampaikan, guru harus memperhatikan gerakan – gerakan yang dilakukan oleh siswa, guru harus memperhatikan variasi – variasi yang diberikan, dan media-media yang ditunjukkan yang berkaitan dengan gerakan – gerakan yang berkaitan dengan materi, dengan variasi pembelajaran dan penunjukan media *audio visual* dapat membuat siswa lebih kretif dalam melakukan, berfikir dan lebih aktif dalam melakukan gerakan – gerakan yang baik dan benar.

Walaupun masih ada beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan namun secara klasikal jumlah siswa sudah mencapai ketuntasan belajar. Jadi penelitian ini tidak perlu dilakukan kesiklus berikutnya. Dari keseluruhan proses dibawah ada juga hal penting yang perlu dipehatikan sarana dan prasarana yang memadai disekolah juga perlu diperhatikan jika sarana dan prasana tidak memadai hal ini juga dapat menyebabkan tidak keberhasilan proses pembelajaran.

Tabel IV
Nilai rata-rata pre-test,post-test siklus 1 dan post-test siklus II

No	Hasil awal	Nilai rata-rata	Keterangan
1	Test awal	63,62	Tidak tuntas
2	Pos-test siklus I	69,41	Tidak tuntas
3	Pos-Test siklus II	74	Tuntas

Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Pembahasan

Hasil tes awal yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar *passing* bawah Bola Voli siswa masih rendah khususnya pada *passing* bawah. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru penjas selm ini masih maksimal. Karena itulah peneliti menyimpulkan perlunya menerapkan metode variasi pembelajaran dan penggunaan media *audio visual* dalam proses pembelajaran *passing* bawah Bola Voli. Hasil siklus I menunjukkan bahwa jumlah siswa yang sudah memiliki ketuntasan belajar sedikit meningkat, tetapi belum mencapai ketuntasan klasikal. Hal inilah yang harus dicermati oleh guru, guru harus bisa mengamati perbedaan siswanya untuk melanjutkan kepelaksanaan siklus II.

Tes awal yang diberikan kepada siswa berupa tes hasil belajar *passing* bawah Bola Voli yang dilakukan sebelum menentukan perencanaan berguna untuk mengetahui perkembangan hasil belajar sebelumnya diadakan pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan metode variasi pembelajaran dan penggunaan media *audio visual*. Pelaksanaan tindakan dalam bentuk siklus dilakukan dengan beberapa alasan, yaitu karena peneliti masih perlu melakukan pengelolaan kegiatan belajar *passing* bawah Bola Voli secara maksimal. Masih ada siswa yang belum mampu menguasai teknik dasar *passing* bawah Bola Voli dengan benar, serta masih rendahnya hasil belajar siswa. Pada sikap perkenaan bola dengan tangan adalah gerakan yang menjadi kendala utama, sehingga masih ada sebagian kecil siswa yang belum tuntas belajar.

Hasil belajar *passing* bawah Bola Voli siswa pada siswa pada siklus II ternyata cukup baik, hal ini dapat dilihat dari telah banyaknya siswa yang mampu menguasai teknik *passing* bawah Bola Voli dengan baik, sebagian siswa sudah mampu melakukan gerakan perkenaan bola dengan tangan dengan baik. Pada hasil tes siklus II belum seluruh siswa memiliki ketuntasan hasil belajar *passing* bawah Bola Voli, menurut analisis peneliti hal ini disebabkan karena siswa tersebut masih memerlukan tambahan waktu yang lebih untuk menguasai gerakan tersebut. Dengan tambahan waktu dan kemauan mengadakan latihan – latihan diluar jam pelajaran, peneliti yakin siswa tersebut akan memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

Hasil belajar *passing* bawah Bola Voli siswa pada siswa pada siklus II ternyata cukup baik, hal ini dapat dilihat dari telah banyaknya siswa yang mampu menguasai teknik

passing bawah Bola Voli dengan baik, sebagian siswa sudah mampu melakukan gerakan perkenaan bola dengan tangan dengan baik. Pada hasil tes siklus II belum seluruh siswa memiliki ketuntasan hasil belajar *passing* bawah Bola Voli, menurut analisis peneliti hal ini disebabkan karena siswa tersebut masih memerlukan tambahan waktu yang lebih untuk menguasai gerakan tersebut. Dengan tambahan waktu dan kemauan mengadakan latihan – latihan diluar jam pelajaran, peneliti yakin siswa tersebut akan memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

Ketuntasan belajar merupakan proses belajar mengajar yang bertujuan agar bahan ajar dikuasi secara tuntas, artinya dikuasai sepenuhnya oleh siswa. Ketuntasan belajar *passing* bawah Bola Voli dicirikan oleh adanya perbedaan individu terutama dalam hal kemampuan dan kecepatan belajarnya, dalam hal ini kemampuan dan kecepatan belajarnya, dalam hal ini seorang guru harus benar – benar tau kemampuan dari masing – masing anak didiknya sehingga dalam mengajar guru tau apa yang harus dilakukan dalam menghadapi anak yang pintar, yang sedang – sedang saja, maupun anak yang kemampuannya dibawah rata – rata.

Ketuntasan belajar dalam hal ini menggunakan pendekatan persentase hasil belajar, dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa pada setiap fase - fase tindakan yang dilakukan. Dalam kenyataan peneliti menemukan bahwa kemampuan siswa itu berbeda – beda, sehingga siswa yang satu berbeda dengan siswa yang lain dalam hal penguasaan teknik. Hal inilah yang perlu dicermati oleh guru Syarifah bisa memahami setiap perbedaan siswanya dalam memberikan materi pelajaran, sehingga bisa meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan strategi pengajaran guru melalui penerapan metode variasi pembelajaran dan penggunaan media *audio visual* serta penggunaan sarana dan prasarana olahraga yang efektif diharpkn dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah Bola Voli.

Melalui penerapan metode variasi pembelajaran dan media *audio visual*, guru membimbing siswa dalam mengetahui dan memahami teknik dasar *passing* bawah Bola Voli yang benar melalui serangkaian latihan dan penjelasan mengenai gerakan tersebut. Melalui penerapan metode variasi pembelajaran dan media *audio visual*, guru memberikan arahan mengenai cara melaksanakan tugas, misalnya tentang posisi tangan ataupun kaki pada waktu perkenaan bola dengan tangan pada waktu melakukan *passing* bawah Bola Voli.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan variasi pembelajaran dan pemanfaatan media *audio visual* membuktikan peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari *post-test* siklus I nilai rata – rata siswa 69,41 dan pada *post-test* siklus II nilai rata – rata siswa 74 maka nilai rata – rata mengalami peningkatan sebesar 4,59 poin. Sementara jika dilihat dari persentase ketuntasan klasikal dapat dilihat bahwa pada siklus I terdapat 50% siswa yang tuntas secara klasikal dan pada siklus II meningkat menjadi 86%. Jadi ketuntasan klasikal sebesar 85% telah memenuhi SKBM sekolah yaitu ≥ 70 . Maka dari itu, penerapan metode variasi

pembelajaran dan pemanfaatan media *audio visual* dan meningkatkan hasil belajar penjas siswa kelas VIII A Di SMP Negeri 6 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun Pelajaran 2013/2014.

Referensi

- Agus, Suprijono, *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Abdullah, Arma, *Pendidikan Jasmani*. Bandung: Nusa Media, 1994.
- Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Bumi Aksara, 2006.
- Diater, beutelstslh, *Bola Voli*. Jakarta: PT Gramedia, 1984.
- Gapur, Abdul, *Pendidikan Jasmani*. Bandung: Penerbit Nusa Media, 1994.
- Indra Kasih, *Diktat Bola Voli*, Medan: Universitas Negeri Medan, 2010.
- Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran*. Cipayung-Ciputat: Penerbit Gaung Persada, 2008.
- Muhajir, *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.
- Nurdin, Ibrahim, *Hasil Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Poerwadarminta, *Media Audio Visual*. Bandung: Nusa Media, 1986.
- Purwanto, *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Rahardjo, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Parsada, 1988.
- Rohani, Ahmad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta, 1997.
- Sudarmanto, *Hasil Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia, 2008.
- Suharsimi, Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Suryosubroto B, *Proses Belajar Di Sekolah*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1997.